



PIALA EROPA 2020

12 JUNI - 12 JULI 2021

LUKAKU DAN SCHICK BERPELUANG Ronaldo Masih Memimpin Top Skor



KR-Antara

Striker Republik Ceko Patrik Schick berpeluang menjadi top skor Euro 2020.

BUCHAREST (KR) - Cristiano Ronaldo masih memimpin daftar top scorer Euro 2020 dengan koleksi lima gol. Ironisnya, Timnas Portugal sudah dipastikan gagal melaju hingga final. Timnas Portugal menelan kekalahan dari Belgia dengan skor tipis 0-1. Itu adalah kali pertama Selecao gagal mencetak gol dari empat pertandingan yang telah dijalani selama Euro 2020.

Akan tetapi, Cristiano Ronaldo masih bercokol sebagai top scorer. Di posisi kedua ada Karim Benzema yang sudah mencatatkan empat gol. Patrik Schick juga berhasil menorehkannya. Karim Benzema juga bebas sama seperti Cristiano Ronaldo. Meski telah mengoleksi empat gol, Timnas Prancis telah tersingkir dari Euro 2020 usai dikalahkan Timnas Swiss lewat drama adu penalti. Bagi Karim Benzema, hasil buruk ini membuat keran golnya berakhir di angka empat di Euro 2020. Benzema menyusul mantan rekannya di Real Madrid itu, yang gugur lebih dulu di 16 besar Piala Eropa 2020.

Sedangkan Schick masih bisa menambah pundi-pundi golnya karena Republik Ceko berhasil tembus babak 8 besar Euro 2020 sesuai membekuk Belanda. Kesempatan sama dimiliki Romelu Lukaku yang juga telah melaju bersama Belgia ke babak 8 besar Euro 2020. Sementara itu, striker Swiss Haris Seferovic juga bisa menambah catatan golnya. Lukaku dan Seferovic sama-sama telah mencetak tiga gol. Emil Forsberg (Swedia) juga telah membukukan trigol. Namun, saat berita ini diturunkan timnas Swedia masih harus berhadapan dengan Ukraina lebih dulu di babak 16 besar. **(Ben)-d**

Daftar Top Scorer Euro 2020	
5 - Ronaldo (Portugal)	4 - Benzema (Prancis); Schick (Rep. Ceko)
3 - Lukaku (Belgia); Forsberg (Swedia); Wijnaldum (Belanda); Lewandowski (Polandia); Seferovic (Swiss)	2 - Immobile (Italia); Dolberg (Denmark); Maehle (Denmark); Depay (Belanda); Morata (Spanyol); Pessina (Italia); Poulsen (Denmark); Shaqiri (Swiss); Locatelli (Italia); T. Hazard (Belgia); Yarmolenko (Ukraina); Dumfries (Belanda); Havertz (Jerman); Yaremchuk (Ukraina); Sterling (Inggris); Perisic (Kroasia); Sarabia (Spanyol); Ferran Torres (Spanyol).

BEKUK KROASIA, SPANYOL LOLOS Tragis, Prancis Tersingkir Lewat Adu Penalti

BUCHAREST (KR)- Nasib tragis dialami salah satu tim unggulan, Prancis yang harus tersingkir pada babak 16 Piala Eropa 2020, usai dikalahkan Swiss lewat adu penalti dengan skor akhir 7-8 pada laga yang berlangsung di Arena Nationala, Bucharest, Selasa (29/6) dini hari WIB.



Pertandingan harus dilanjutkan dengan babak adu penalti setelah hingga perpanjangan waktu skor imbang 3-3. Pada adu penalti, kelima algojo Swiss berhasil menjalankan tugasnya. Sedangkan satu eksekutor Prancis, yakni Kylian Mbappe, gagal men-jaringkan gol.

Sukses diraih Spanyol yang mampu lolos ke babak perempat-final setelah menyingkirkan Kroasia lewat perpanjangan waktu dengan skor akhir 5-3 pada babak 16 besar di Parken Stadium, Senin (28/6) malam WIB. Tim Matador bertemu Swiss pada babak perempatfinal.

Pelatih Prancis Didier Deshamps meminta siapa pun tidak menyalahkan Kylian Mbappe. "Kylian Mbappe luar biasa sedih, seperti halnya semua pemain, tetapi tidak boleh ada seorang pun yang menyalahkannya, karena dia diserahi tanggung jawab mengambil tendangan penalti," ungkapnya seperti dilansir situs resmi UEFA.



KR-Antara

Kiper Swiss Yann Sommer menjadi penentu kemenangan Swiss atas Prancis setelah sukses menahan tendangan penalti Kylian Mbappe di babak 16 besar Euro 2020.

Deschamps mengakui pasukannya tidak tampil seperti yang diharapkan. "Kami sudah berusaha mempertahankan kedudukan 3-1. Tapi kemudian kami menunjukkan kelemahan yang sebenarnya tidak biasa bagi kami. Kalah adu penalti selalu kejam untuk tim mana pun," tandasnya.

Prancis ketinggalan dulu setelah gawangnya dibobol pemain Swiss, Haris Seferovic menit 15, menyundul umpan Steven Zuber. Prancis merespons kebobolan dengan mengencarkan serangan dan lebih banyak menekan. Namun tetap kesulitan membongkar pertahanan Swiss.

Swiss mendapat penalti menit 55 setelah Benjamin Pavard melanggar Zuber di area terlarang. Namun bola hasil ek-

sekusi Ricardo Rodriguez berhasil dibendung kiper Hugo Lloris. Prancis menyamakan kedudukan menit 57 melalui Karim Benzema. Hanya selang dua menit, Benzema kembali mencetak gol untuk membalikkan keadaan. Bahkan Prancis sempat menjauh berkat gol Paul Pogba. Swiss tidak menyerah dan bisa menyamakan kedudukan menjadi 3-3 berkat gol kedua Seferovic menit 81 dan Mario Gavranovic menit 90.

Skor 3-3 bertahan sampai perpanjangan waktu hingga dilanjutkan adu penalti. Pada adu penalti, semua penendang Swiss, yakni Mario Gavranovic, Fabian Schaer, Manuel Akanji, Ruben Vargas dan Admir Mehmed berhasil menjalankan tugasnya. Sedangkan Prancis hanya meng-

hasilkan 4 gol melalui eksekusi Paul Pogba, Olivier Giroud, Marcus Thuram dan Presnel Kimpembe. Sedang penendang terakhir Prancis, Kylian Mbappe gagal.

Sementara itu Kroasia unggul dulu akibat gol bunuh diri Pedri menit 20, sebelum disamakan Pablo Sarabia menit 38. Spanyol berbalik unggul 3-1 lewat gol Cesar Azpilicueta menit 57 dan Ferran Torres menit 77. Kroasia menyamakan kedudukan 3-3 melalui bidikan Mislav Orsic menit 85 dan Mario Pasalic pada masa injury time.

Pada babak tambahan waktu, Spanyol mencetak dua gol kemenangan melalui Alvaro Morata menit 100 dan Mikel Oyarzabal menit 103. **(Jan)-d**

PERSIAPAN AKHIR PUSLATKOT 2021

KONI Yogya Mulai Panggil Cabor

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Yogyakarta mulai memanggil pengurus cabang olahraga (cabor) sebagai persiapan akhir pelaksanaan program Pemusatan Latihan Kota (Puslatkot) yang digulirkan mulai bulan Juli. Pemanggilan ditujukan untuk memberikan kesempatan semua cabor untuk memaparkan rencana kegiatan yang akan dilakukan di Puslatkot ini.



KR-Adhitya Asros

Sejumlah perwakilan cabor berdiskusi dengan pengurus KONI Kota Yogyakarta untuk membahas rencana Puslatkot.

Ketua Umum (Ketum) KONI Kota Yogyakarta, Aji Karnanto SE MM kepada KR di sela-sela kegiatan mengatakan, pemanggilan ini kami lakukan untuk finalisasi rencana dimulainya Puslatkot pada awal Juli besok.

"Dari pertemuan dengan pengurus cabor ini kami harapkan, semua kelengkapan administrasi masing-masing cabor bisa dipenuhi dan Puslatkot dapat segera dimulai Juli besok," terangnya.

Dalam kesempatan tersebut Aji menjelaskan, demi tetap menjaga protokol kesehatan, pemanggilan perwakilan cabor untuk finalisasi program latihan Puslatkot sengaja dilakukan secara bertahap. Untuk tahap pertama kemarin, KONI Kota Yogyakarta mengundang 7 cabor yang secara pengajuan administrasi sudah dianggap lengkap.

Ketujuh cabor yang diundang untuk mempresentasikan program Puslatkotnya tersebut meliputi, gateball, golf, re-

nanng, senam, kempo, sepakbola dan taekwondo. Dari ketujuh cabor tersebut, satu cabor tidak hadir yakni taekwondo. "Dengan pemanggilan ini dan dibuka ruang untuk diskusi ini, diharapkan pelaksanaan Puslatkot bisa berlangsung dengan maksimal," bebernya.

Disinggung mengenai kelengkapan yang dibutuhkan setiap cabor untuk pencairan dana operasional pelaksanaan Puslatkot, Aji menjelaskan, hal tersebut telah ditetapkan oleh Bidang Pembinaan dan Prestasi (Binpres) KONI Kota Yogyakarta. "Yang jelas, jika persyaratan sudah terpenuhi, kami harap dalam beberapa hari ini dananya bisa cair," ujarnya.

Sementara itu, Ketua Bidang (Kabid) Binpres KONI Kota Yogyakarta, Cukup Pahalawati SPd MOR mengatakan, saat ini dari 39 induk organisasi cabor yang ambil bagian dalam Puslatkot, total sudah ada 22 cabor

yang memasukkan proposal Puslatkot. Dari jumlah tersebut, sekitar 14-15 cabor sudah lengkap persyaratan administrasi proposalnya.

"Untuk hari ini cabor yang kami panggil memang 7 cabor dan pembahasan proposal sudah kami lakukan. Bagi cabor yang sudah beres, dalam beberapa hari dananya akan kami cairkan agar bisa segera menjalani program Puslatkot. Dengan persiapan yang sudah final ini, persiapan kami menuju Porda DIY diharapkan semakin maksimal," ujarnya.

Setelah tujuh cabor awal diundang dan mempresentasikan proposal kegiatannya, ke depan Cukup mengaku akan segera memanggil cabor-cabor lainnya untuk menjelaskan rencana program-programnya.

"Kemungkinan terdekat besok Kamis kami akan undang 5 cabor lain lagi untuk menyelesaikan persiapan Puslatkot ini," jelasnya. **(Hit)-d**

JELANG LAGA PEMBUKA LIGA 1

Penyelesaian Akhir PSS Masih Jadi Masalah

SLEMAN (KR) - Jelang duel pembukaan Liga 1 2021 kontra Persija Jakarta, 9 Juli nanti, PSS Sleman masih dilanda sejumlah masalah. Salah satunya, penyelesaian akhir yang belum memperlihatkan kemajuan yang signifikan.

Kekurangan dalam hal ini, terlihat di dua laga uji coba melawan Persija Balikpapan maupun Ahha PS Pati FC. Di dua laga uji coba melawan tim level kedua, Liga 2 tersebut, skuad besutan Dejan Antonic menelan kekalahan.

Perbaikan penyelesaian akhir pun tengah dilakukan tim pelatih. Diharapkan, kekurangan dapat terselesaikan di satu pekan tersisa persiapan jelang bergulirnya Liga 1.

"Sampai saat ini tim berjalan dengan baik. Progressnya pelan-pelan tapi meningkat. Kami masih perbaikan dari fase finishing," tegas Kepala Departemen Football Performance PSS, Senin (28/6).

Selain soal penyelesaian akhir, tim

pelatih memiliki sejumlah pekerjaan rumah lainnya, seperti meningkatkan komunikasi tim. Supaya pemain bisa mengambil keputusan dan kerja sama yang tepat di daerah depan.

Selain latihan, tim pelatih memberikan menu pertandingan uji coba untuk melihat perkembangan tim. Di sisa waktu yang ada, PSS masih mengendangkan laga uji coba.

PSS dijadwalkan bertemu dengan Persija Jakarta di Stadion Pakansari Bogor, Jawa Barat, 9 Juli nanti.

"Persija punya pelatih baru yang baik, tapi karena baru datang tentu dia butuh adaptasi dengan para pemainnya. PSS harus bisa mengambil keuntungan dari sana," sambung Jan.

Ia menambahkan, PSS sudah kumpul lebih lama dan harus bisa memanfaatkan komunikasi taktik yang lebih baik untuk di pertandingan pertama. Kemenangan penting untuk mendongkrak mental pemain di laga berikutnya.

"Kami optimis. Lawan Persija, PSS harus bisa ambil poin penuh," lanjutnya.

Sementara itu, 10 hari jelang laga pertama, PSS masih belum menambah pemain baru, terutama pemain asing. PSS masih punya slot dua pemain asing, mengingat tim ini baru memiliki Mario Maslac dan Aaron Evans.

PSS sebelumnya dikabarkan masih berupaya mendatangkan dua pemain baru, namun hingga kemarin, manajemen PSS belum memperkenalkan secara resmi dua pemain asing anyarnya. Jikalau keduanya datang pun, masih jadi teka-teki apakah bisa dimainkan saat melawan Persija.

Dalam waktu yang mepet, kedua pemain tak memiliki waktu cukup untuk beradaptasi dengan cuaca maupun skema yang dimainkan Dejan Antonic. Bisa jadi, PSS memulai Liga 1 2021 hanya dengan dua pemain asing. **(Yud)-d**

MONITORING PELATKAB KONI BANTUL

Perkembangan Atlet Tunjukkan Kemajuan

BANTUL (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Bantul mengapresiasi perkembangan hasil latihan atlet-atletnya di program Pemusatan Latihan Kabupaten (Pelatkab) selama beberapa bulan terakhir. Perkembangan ini diharapkan bisa membuat kesiapan atlet-atlet KONI Bantul menuju Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI DIY 2022 mendatang.

Ketua Umum (Ketum) KONI Bantul, Drs H Subandrio MPd kepada KR di Bantul, Selasa (29/6) mengatakan, dari hasil evaluasi setelah kami menggelar monitoring beberapa waktu lalu, kami menilai sudah nampak kemajuannya. "Artinya semangat berlatih kedisiplinan kemajuan dan kekurangan semakin nampak," ujarnya.

Dengan hasil monitoring tersebut Subandrio berharap pada tahun

2021 ini, nantinya masing-masing cabor sudah tahu potensi kelebihan dan kekurangan untuk bahan menuju Porda DIY tahun 2022 mendatang. "Harapannya, kami setelah hasil ini bisa memperoleh atlet yang memiliki kompetensi berkualitas untuk menjadi juara umum," tegasnya.

Lebih lanjut Sekretaris Umum (Sekum) KONI Bantul, Drs Sutarto Bambang menambahkan, dari hasil monitoring dan evaluasi tim pendamping dan tim pelatih, sebagian besar cabor sudah mengalami kemajuan dalam latihan yang semakin maksimal. "Hasil monev sudah ada kemajuan dalam latihan, yang pasti sudah terlihat ada peningkatan atlet latihan dengan serius," imbuhnya.

Saat ini menurut Bambang, pelatih di masing-masing cabor telah melakukan catatan tentang kema-

juan latihan. Saat ini, dengan masih tingginya kasus pandemi Covid-19, atlet-atlet ini tetap latihan dengan serius tidak menjadi kendur, namun dalam pelaksanaannya tetap menjaga protokol kesehatan yang ketat.

Saat ini, lanjut Bambang, guna lebih mengetatkan monitoring proses latihan masing-masing cabor, KONI Bantul meminta kepada semua cabor untuk membuat program latihan satu tahun secara tertulis. Hal tersebut langsung dilaporkan ke KONI Bantul maksimal pada akhir Juli, sehingga nantinya dapat dilihat capaian keberhasilan sampai Agustus 2022 atau jelang Porda DIY.

"Harapannya ke depan by name atlet sesudah Agustus sudah ada sehingga tim Porda sudah terbentuk untuk melakukan pembinaan dalam satu tahun," tandasnya. **(Hit)-d**